

Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Untuk Bumdes Pada Bumdes Melati Desa Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang

Dwi Urip Wardoyo¹, Dewa Putra Krishna Mahardika², Ali Reza Fahlevi³

^{1,2,3} Universitas Telkom

e-mail: dwiurip@telkomuniversity.ac.id¹, dewaputra@telkomuniversity.ac.id²,
alireza@telkomuniversity.ac.id³

Received: 30 Mei 2023, Revised: 21 June 2023, Accepted: 30 June 2023

DOI: <https://doi.org/10.54099/jpma.v2i2.649>

Abstrak

Agenda utama dalam kegiatan abdimas ini menyampaikan dua poin besar, yakni 1) memberikan penyuluhan dan pemahaman dasar tentang pencatatan keuangan dan antisipasi kesalahan catat dalam pelaporan keuangan khusus BUMDes kepada para pelaku BUMDes selaku pengelola keuangan, khususnya di instansi BUMDes Melati Desa Cipagalo Bandung. (2) memberikan pengenalan dan pelatihan teknis penggunaan aplikasi pencatatan akuntansi berbasis smartphome, bagi para pelaku dan pengelola BUMDes. Hasil awal pengamatan telah diketahui beberapa permasalahan yang dihadapi para pelaku BUMDes Kabupaten Bandung ialah belum dipahaminya prinsip-prinsip dasar akuntansi serta antisipasi salah catat dalam perlakuan pencatatan transaksi yang harus diketahui oleh para pelaku BUMDes, serta minimnya ketersediaan aplikasi akuntansi sebagai penunjang aktifitas pencatatan bagi instansi BUMDes. Solusi yang diberikan untuk dapat membantu memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan bagi pelaku BUMDes dalam melakukan pencatatan transaksi dan antisipasi koreksi jika terjadi salah catat dalam proses pembukuan yang dilakukan, kedua, mengenalkan aplikasi akuntansi SIAPIK yang bersifat mobile dan mudah dalam pengoperasiannya guna membantu proses pencatatan akuntansi bagi pelaku BUMDes. Metode kegiatan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah (1) ceramah dan pelatihan penggunaan aplikasi 'SIAPIK' dalam menyampaikan konsep pencatatan transaksi yang efektif bagi Badan Usaha Milik Desa dan (2) kasus soal untuk memberikan contoh praktik pencatatan transaksi dan jurnal koreksi untuk perlakuan transaksi salah catat, serta (3) memberikan konsultasi dan pendampingan di lapangan. Hasil evaluasi kegiatan pengabdian ini diperoleh informasi tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan sebesar 85%

Kata kunci: BUMDes, Pencatatan transaksi, SIAPIK, Jurnal Koreksi.

Abstract

The main agenda in this community service activity conveyed two big points, namely 1) providing counseling and basic understanding of financial recording and anticipating recording errors in special BUMDes financial reporting to BUMDes actors as financial managers, especially in the BUMDes Melati agency, Cipagalo Village, Bandung. (2) provide introduction and technical training on the use of smartphome-based accounting recording applications, for BUMDes actors and managers. The initial results of observations revealed several problems faced by BUMDes actors in Bandung Regency, namely the lack of understanding of the basic principles of accounting and anticipation of incorrect recording in the treatment of recording transactions that must be known by BUMDes actors, as well as the lack of availability of accounting applications to support recording activities for BUMDes agencies. . The solution provided to help solve this problem is to provide counseling, training and assistance for BUMDes actors in recording transactions and anticipating corrections if errors occur in the bookkeeping process, secondly, introducing the SIAPIK accounting application which is mobile and easy to operate. to assist the process of accounting records for BUMDes actors. The methods of community service activities used are (1) lectures and training on the use of the 'SIAPIK' application in conveying the concept of effective transaction recording for Village-Owned Enterprises and (2) case questions to provide examples of transaction recording practices and correction journals for the treatment of incorrectly recorded transactions , and (3) provide consultation and assistance in the field. The

results of the evaluation of this community service activity obtained information on the level of understanding of the participants on the material provided by more than 85%

Keywords: BUMDes, transaction recording, SIAPIK, Correction Journal.

1. PENDAHULUAN

Dari sekian banyak Industri, salah satunya Bisnis Sosial dan Perdagangan merupakan salah satu bidang usaha yang diminati oleh BUMDes di Jawa Barat. Saat ini sangat sulit memperkirakan berapa nilai penjualan dan laba yang diperoleh oleh UMKM konvensional karena banyak pengusaha yang tidak melakukan pencatatan transaksi. Kondisi ini membuat pengusaha tidak dapat mengetahui posisi keuangan dan tidak dapat melakukan perencanaan keuangan. Wilayah Provinsi JaBar (Jawa Barat) diperkirakan memiliki 1400 BUMDes yang tersebar di 5300 Desa, adapun pengusaha yang masuk kategori usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sekitar 6,2 juta pengusaha dengan rata-rata penjualan sekitar Rp5,4 juta per tahun (opendata.jabarprov.go.id). Pengusaha UMKM tersebut bergerak dalam beragam bidang industri yang antara lain meliputi makanan dan minuman, konveksi dan kerajinan.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes & UMKM di Jawa Barat cenderung memiliki tema yang sama yaitu hambatan dalam pemanfaatan teknologi informasi, akses internet dan penyelesaian transaksi yang efisien (Cicilia, 2021). Guna mengatasi salah satu masalah yang dihadapi UMKM di Jawa Barat terkait pemanfaatan teknologi informasi terutama terkait pencatatan transaksi, maka tim pengabdian masyarakat universitas Telkom akan memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan software akuntansi yang dapat digunakan oleh pengusaha konveksi di wilayah Ciganitri, Jawa Barat

Latar belakang Pendidikan & Ketidakkampuan untuk mengetahui posisi keuangan dan melakukan perencanaan keuangan membuat pengusaha sulit untuk mengembangkan usahanya karena salah satu syarat dalam pengembangan usaha adalah adanya kontrol yang ketat terhadap semua sumber daya usaha. Ketiadaan kontrol yang ketat atas posisi sumber daya perusahaan berpotensi membuat pengusaha tidak mengetahui kondisi terkini atas sumber daya usahanya.

Contohnya, BUMDes yang kurang memahami aspek pelaporan keuangan terlebih yang salah dalam melakukan pencatatan atas transaksi keuangan tidak akan mampu mengetahui kondisi terkini terkait jumlah piutang usaha yang akan jatuh tempo dalam satu bulan mendatang dan tidak mengetahui berapa jumlah kas yang tersisa pada akhir bulan setelah melakukan pembayaran hutang kepada pemasoknya (Herispon et al., 2022; Meliza et al., 2022; Prihatini et al., 2022; Susriyanti et al., 2022; Wijaya et al., 2022).

Dampak lain dari tidak dilakukannya pencatatan adalah sulitnya memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan. Syarat penting yang diminta oleh lembaga keuangan dalam memberikan pendanaan kepada BUMDes adalah adanya laporan keuangan yang akan menjadi dasar penilaian bagi lembaga keuangan untuk menilai kondisi kesehatan keuangan BUMDes.

Hal Hambatan terkait keuangan tersebut dilatar belakangi oleh keterbatasan pada pemahaman melakukan pencatatan transaksi keuangan. Hambatan tersebut sangat umum terjadi karena pengusaha umumnya tidak dibekali oleh ilmu akuntansi dalam mengelola usahanya. Pengelola BUMDes pada dasarnya memiliki kemampuan operasi dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya. Namun, dalam hal pengelolaan dan pencatatan keuangan pelaku BUMDes umumnya tidak memiliki pemahaman yang memadai. Kondisi ini membuat banyak pelaku BUMDes sulit berkembang karena pengembangan usaha umumnya memerlukan dukungan akses pendanaan dari lembaga keuangan.

Jika pelaku BUMDes mampu melengkapi kemampuan operasinya dengan kemampuan pengelolaan dan pencatatan keuangan, maka hal ini dapat membantu mempercepat pengembangan usahanya karena akses untuk memperoleh pendanaan dari lembaga keuangan akan semakin besar. Selain itu pembekalan ilmu pengelolaan dan pencatatan keuangan dapat

membantu pelaku BUMDes mengontrol sumber daya usahanya sehingga dapat mencegah terjadinya kemungkinan terjadi penyalahgunaan sumber daya usaha.

Kegiatan pengabdian ini memiliki dua tujuan, yaitu: 1) memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha/pengurus BUMDes Melati Desa Cipagalo Bojongsoang Bandung tentang penting pemahaman pencatatan keuangan dan perlakuan salah catat dalam pembukuan transaksi, (2) memberi pelatihan dan mendampingi pelaku agar mampu membuat laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi bantu SIAPIK berbasis smartphone/gadget.

2. METODE PENERAPAN

Guna membekali Pelaku BUMDes dalam mengontrol sumber daya asetnya dan mengelola asetnya secara sistematis maka diperlukan adanya pembekalan ilmu akuntansi dan keuangan. Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat universitas Telkom membekali dasar dasar akuntansi kepada para Pelaku BUMDes. Pembekalan ini diperlukan agar pengusaha dapat mengontrol dan mengelola keuangan usahanya. Materi yang disampaikan akan meliputi pengantar akuntansi, penjurnalan dan pengenalan bentuk laporan keuangan. Metode penerapan yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara ceramah, presentasi, pelatihan dan evaluasi pelaksanaan PkM, dan yang menjadi pemateri dalam kegiatan ini adalah yaitu bapak Dewa Putra Krishna Mahardika, SE., MSi. Selaku dosen pengampu Matakuliah financial advance accounting dari program studi Akuntansi.

Selain pembekalan terhadap ilmu akuntansi dan keuangan, pembekalan juga diperlukan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi melalui penggunaan software si Apik yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Software ini dapat dimanfaatkan oleh Pelaku BUMDes dalam mengelola pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan, adapun pemateri dalam kegiatan ini adalah bapak Ali Reza Pahlevi selaku dosen accounting analytical data dari program studi Akuntansi.

Berikut merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian dari awal sampai dengan tahap pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan dan komunikasi awal dengan mitra Bumdes
Tahap persiapan dan komunikasi awal terdiri dari identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra Bumdes. Tahap pertama ini memerlukan waktu satu minggu.
2. Penyusunan materi pelatihan.
Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, tim pengabdian menyiapkan penyusunan materi dan kasus yang akan digunakan dalam pelatihan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra Bumdes.
3. Pelatihan dan pendampingan
Selanjutnya kegiatan pengabdian yang diselenggarakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan.
4. Evaluasi dan Monitoring
Evaluasi dilakukan dengan melalui penyebaran kuesioner kepada para peserta pelatihan dan juga wawancara terbatas.
5. Penyusunan laporan.
Penyusunan laporan pengabdian selama dua pekan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilangsungkan selama satu hari, pada hari Kamis, 17 Mei 2023 bertempat di gedung Maratua Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University Dayeuh kolot Buah batu Kabupaten Bandung Jawa Barat dan yang menjadi sasaran kegiatan adalah kelompok Pengurus BUMDes Melati dan Perangkat Desa Cipagalo Kabupaten Bandung.

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 56 (lima puluh enam) peserta yang merupakan para pelaku pengurus BUMDes Melati dan para perangkat desa dari Kelurahan Cipagalo Bojongsoang Kabupaten Bandung. Kegiatan pengabdian ini mendapat dukungan dari Kepala Kelurahan setempat dan acara ini dibuka oleh pimpinan Fakultas yang dalam hal ini diwakili oleh Bapak Dudi Pratomo, PhD. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi FEB Telkom University, sekaligus beliau memberikan sambutan pada awal acara pengabdian.



Gambar 1: Sambutan Bapak Dudi Pratomo, PdD. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi yang membuka dan mewakili pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Telkom University Bandung.



Gambar 2 : Antusiasme para Peserta Pelatihan.

Secara umum para peserta telah memiliki dasar-dasar pencatatan, namun secara mayoritas belum memiliki pengalaman yang cukup dalam membuat pembukuan bagi Badan Usaha, terlebih BUMDes didirikan atas inisiatif perangkat desa dan masih memberdayakan sumber daya manusia yang ada saja. Selain itu beberapa dari pengurus yang masih aktif adalah orang-orang yang sudah masuk dalam kategori usia lanjut, sehingga memiliki beberapa

keterbatasan dalam beradaptasi terhadap aplikasi digital khususnya dalam pengoperasian SIAPIK, permasalahan tersebut diketahui dari survey awal dan digali lebih dalam pada sesi tanya jawab dalam kegiatan pendampingan ini.

Pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim Abdimas adalah melakukan pelatihan dalam bentuk ceramah dan presentasi terkait pemahaman mengenai pencatatan transaksi keuangan dan pengenalan jurnal koreksi dalam perlakuan salah catat suatu transaksi, dilanjutkan dengan tutorial pengoperasian SIAPIK dengan memberikan contoh kasus sebagai bahan transaksi yang diinputkan kedalam aplikasi, penyampaian tersebut dipandu langsung oleh narasumber yang dibantu oleh beberapa rekan mahasiswa selaku anggota tim abdimas, sehingga para peserta yg tertinggal merasa cukup terbantu dengan pendampingan yang ada.



Gambar 3: Pelaksanaan kegiatan melalui metode ceramah dan presentasi

Adapun teknis pengukuran kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara melalui penyebaran kuesioner kepada para peserta yang dilakukan secara online. Para peserta mengisi link google form yang dibagikan oleh tim pengabdian pada masyarakat, hal ini dilakukan setelah sesi pemateri dan tanya jawab usai. Hasil dari survey tersebut adalah sebagai berikut :

87% peserta menyatakan bahwa pendampingan ini berguna bagi mereka, 90% peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat mudah dipahami, 92% peserta menyatakan puas dengan kegiatan pendampingan ini, 70% peserta dapat membuat laporan keuangan berbasis transaksi yang diberikan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, 86% peserta menyatakan bahwa pemateri menguasai materi yang disampaikan, Sebanyak 14% peserta mengalami masalah dalam mengoperasikan aplikasi SIAPIK dan belum cekatan dalam menggunakan aplikasi berbasis gadget.



Gambar 7: Kegiatan penutupan acara pengabdian

Meskipun rata-rata distribusi skor tidak mencapai 100%, namun sebagian besar peserta menyatakan hasil positif terkait pemahaman materi pelatihan.

Acara pengabdian ditutup dengan acara dokumentasi berfoto bersama seluruh peserta BUMDes dan perangkat desa Cipagalo, Tim Pengabdian Kelompok Keahlian *Finance and Accounting Studies* (FAS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom dan tim mahasiswa/I anggota abdimas.

4. KESIMPULAN

. KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada masyarakat ini telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan, peserta pelatihan mengikuti acara dengan antusias, hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik juga terlihat pada acara tanya jawab dimana semua permasalahan peserta pelatihan terkait Teknik pencatatan dan koreksi jurnal, serta pengoperasian aplikasi SIAPIK telah berhasil dijawab dan dilakukan pembimbingan secara langsung oleh tim pengabdian.

Rekomendasi kegiatan tindak lanjut adalah lebih fokus pada jenis usaha yang berbeda dari masing-masing Unit BUMDes. Pendampingan dapat dilakukan per kelompok sesuai dengan basis usaha peserta agar lebih efektif dan mudah pelaksanaannya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Kelompok Keahlian *Finance and Accounting Studies* (FAS) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom mengucapkan terima kasih kepada Universitas Telkom melalui Bidang Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Telkom yang telah memberi dukungan finansial (dana hibah internal) terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- bi.go.id, (2022). Karya Kreatif Indonesia 2022. <https://www.bi.go.id/id/KKI2022/Default.aspx>
- Cicilia, M. (2021, October 11). Retrieved from [antaraneews.com](https://www.antaraneews.com):
<https://www.antaraneews.com/berita/2451129/tiga-tantangan-umkm-jawa-barat-hadapi-pandemi>
- Hakim, A. R., (2022). Tenaga Pendamping Koperasi Dan UMK Kunci Sukses KUMKM Naik Kelas Herispon, H., Dzikra, F. M., Mardan, J. A., Anuar, S., & Herman, H. (2022). Pengenalan Tata Kelola Keuangan Rumah Tangga Pada Warga Desa Talang Sungai Limau, Indragiri Hulu, Riau. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.328>
<https://kemenkopukm.go.id/read/seskemenkopukm-tenaga-pendamping-koperasi-dan-umk-kunci-sukses-kumkm-naik-kelas>.
- <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-des-berdasarkan-bidang-badan-usaha-milik-des-bumdesa-usaha-di-jawa-barat>
- Limanseto, H (2022), Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>.
- Mahdi, M.I (2022). "Berapa Jumlah UMKM di Indonesia?", <https://dataindonesia.id/sector-ril/detail/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia>.
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). Pendampingan Digitalisasi Keuangan Untuk Penyusunan Harga Pokok Produksi Pelaku Usaha (Mitra) Pengrajin Tapai Singkong Dan Tapai Ketan Di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(1), Article 1.
- Murti, G. T., Nazar, M. R., & Wardoyo, D. U. (2022). Pendampingan UMKM Dalam Melakukan Pembentukan Badan Usaha Melalui Pendanaan Lembaga Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 54-59.
- Open data jabar (2023, Februari 19). Retrieved from jabarprov.go.id:
- Prihatini, D., Puspitasari, N., Suroso, I., & Muhsyi, A. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Islam Pada KSPPS di Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.414>
- Septyaningsih, I (2020), Kemenkop dorong transformasi usaha informal ke formal. <https://www.republika.co.id/berita/qm7r5p349/kemenkop-dorong-transformasi-usaha-informal-ke-formal>
- Susriyanti, S., Yulasma, Y., & Yeni, F. (2022). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah, Kecerdasan Spiritual Dan Persepsi Dalam Membentuk Perilaku Masyarakat Untuk Keputusan Penggunaan Produk Bank Syariah: Pembelian, Perilaku, Literasi, Kecerdasan Spiritual, Persepsi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.428>
- Wijaya, R., Yadewani, D., & Hamdi, K. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel Dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah Pada Guru Paud Dan Tk Aisyiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.384>